

**POLA KONSUMSI DAGING AYAM PADA RUMAHTANGGA
DI KECAMATAN KOTO TANGAH**

SKRIPSI

Oleh :

ELVA SUSANTI
02164003



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

Pola Konsumsi Daging Ayam Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Koto Tangah

Elva Susanti, di bawah bimbingan

Ir. Syafril, MS dan Ir. Boyon, MP

Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang 2006.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Pola Konsumsi Daging Ayam Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Koto Tangah telah berlangsung dari tanggal 12 Juni s/d 19 Juni 2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi daging ayam pada rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah dilihat dari frekuensi, jenis, dan jumlah daging ayam yang dikonsumsi, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi daging ayam pada rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah.

Metode yang dipakai adalah metode survei. Responden penelitian ini adalah konsumen rumah tangga yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Ada dua metode analisis yang dilakukan yaitu untuk melihat pola konsumsi yang dilihat dari segi frekuensi, jenis, dan jumlah daging ayam yang dikonsumsi akan dianalisis dengan analisa deskriptif. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi terhadap harga daging ayam itu sendiri, harga barang subsitusi (ikan laut), pendapatan (pendapatan rendah 40 %, pendapatan sedang 40 %, dan pendapatan tinggi 20 %), tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan umur akan di analisis dengan analisa regresi dan korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui pola konsumsi dilihat dari segi frekuensi hanya 75 % yang mengkonsumsi daging ayam yaitu 1x dalam 1 minggu, jenis daging ayam yang dikonsumsi terbesar yaitu 82,50 % dengan jenis ayam broiler (pedaging). Sementara untuk jumlah daging ayam yang banyak dikonsumsi oleh rumah tangga yang ada di Kecamatan Koto Tangah adalah 1,0 - 1,3 kg dengan persentase 45 %. Sedangkan faktor lain yaitu penentu pola konsumsi yang banyak adalah ibu rumah tangga dengan persentase 96,25 dan pengetahuan gizi responden tentang daging ayam yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase 88,75 %.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola konsumsi daging ayam hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji F model regresi yang bisa dipakai untuk memprediksi pola konsumsi daging ayam hanya secara agregat (keseluruhan) dan pada strata pendapatan rendah. Sementara hasil uji T variabel bebas yang banyak berpengaruh nyata terhadap jumlah konsumsi daging ayam pada tingkat agregat dan juga pada strata pendapatan rendah. Dimana secara agregat $F_{hitung} = 3,968$ dengan signifikan 0,002 kecil 0,05 dan strata pendapatan rendah diperoleh $F_{hitung} = 5,707$ dengan signifikan 0,001 kecil dari 0,05.

Kata kunci : Pola konsumsi daging ayam.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan atau pengetahuan masyarakat membawa dampak pada semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya gizi yang pada gilirannya akan membentuk pola konsumsi rumah tangga terhadap konsumsi protein hewani seperti susu, telur, dan daging.

Daging ayam mampu mensuplai protein yang relatif lengkap serta mudah dikonsumsi dengan memiliki rasa yang dapat diterima oleh semua golongan masyarakat dan semua umur. Konsumsi daging ayam di Sumbar pada tahun 2003 tercatat sebesar 2,79 kg/kap/th meningkat menjadi 2,90 kg/kap/th pada tahun 2004 (mengalami peningkatan sebesar 3,79 %). Walaupun terjadi peningkatan konsumsi daging ayam, namun tingkat konsumsi protein hewani asal ternak masih dibawah standar gizi yang ditetapkan oleh Widya Karya Pangan dan Gizi tahun 1998 yaitu 10 kg/kap/th (Dirjen Bina Produksi Peternakan).

Dilihat dari segi Angka Kecukupan Energi (AKE) di Sumbar setelah dilakukan pemantauan dan dianalisis, terlihat masih dibawah standar yaitu 1959,7 kkal/kap/hari (98,0 %) dari kecukupan energi 2000 kkal/kap/hari (100 %). Menurut Bimas ketahanan pangan pada tahun 2004 kecukupan energi 2036,5 kkal/kap/hari dengan kecukupan energi 2022,6 kkal/kap/hari dan konsumsi protein 61,6 gram/kap/hari dengan kecukupan protein 51,9/kap/hari dengan skor PPH 84,3. Dalam hal ini dititikberatkan pada pangan hewani atau daging ayam.

Jumlah konsumsi protein hewani termasuk daging ayam selain disebabkan oleh kesadaran yang tinggi akan gizi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan dan selera. Pola konsumsi rumah tangga terhadap daging ayam dapat diketahui dengan melihat frekuensi konsumsi, jenis, dan jumlah daging ayam yang dikonsumsi. Dengan mengetahui pola konsumsi akan didapat gambaran status gizi didalam keluarga.

Kecamatan koto tangah adalah salah satu kecamatan di kota Padang yang memiliki jumlah penduduk terbesar dibandingkan dengan kecamatan lainnya seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Penduduk menurut kecamatan, 2004

No	Kecamatan	Tahun 2004 (jiwa)
1	Bungus Teluk Kabung	22.717
2	Lubuk Kilangan	39.700
3	Lubuk Begalung	95.539
4	Padang Selatan	58.780
5	Padang Timur	81.427
6	Padang Barat	58.420
7	Padang Utara	71.256
8	Nanggalo	54.516
9	Kuranji	108.029
10	Pauh	49.163
11	Koto Tangah	134.914
	Total	774.461

Sumber : BPS, Sumbar, 2004

Penduduk kecamatan koto Tangah tersebar pada beberapa kelurahan seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Sebaran Penduduk Kecamatan Koto Tangah (jiwa)

No	Kelurahan	RW	RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Balai Gadang	10	35	11.224	2.163
2	Lubuk Minturun	6	23	5.649	1.510
3	Air Pacah	4	18	4.680	1.332
4	Dadok tunggul hitam	5	27	11.469	3.177
5	Koto Panjang Ikur Koto	10	28	9.401	1.814
6	Koto Pulai	6	10	2.497	453
7	Batipuh panjang	3	33	10.774	2.184
8	Padang Sarai	10	39	10.415	3.484
9	Lubuk Buaya	8	68	14.444	4.202
10	Batang Kabung Ganting	16	48	10.615	2.049
11	Bungo Pasang	11	40	12.820	2.258
12	Parupuk Tabing	10	69	22.051	4.536
13	Pasie Nan Tigo	18	30	88.75	1.943
Jumlah		114	468	134.914	31.105

Sumber :BPS.Sumbar, 2004

Untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi rumah tangga maka dilakukan penelitian dengan judul " Pola Konsumsi Daging Ayam Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Koto Tangah ".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola konsumsi daging ayam pada rumah tangga dikecamatan Koto Tangah dilihat dari frekuensi,jenis dan jumlah daging ayam yang dikonsumsi
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi daging ayam pada rumah tangga dikecamatan Koto Tangah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuji statistik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola konsumsi daging ayam konsumen rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah bila dilihat dari jumlah daging ayam yang dikonsumsi masih rendah dari standar gizi yang ditetapkan oleh Widya Karya Pangan dan Gizi tahun 1998 yaitu 10 Kg/kap/th. Frekuensi konsumsi daging ayam termasuk kategori jarang dan jenis daging ayam yang disukai yaitu ayam broiler (pedaging).
2. Faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah :
 - A. Secara agregat harga daging ayam, pendapatan, tingkat pendidikan berpengaruh nyata yang dilihat dari hasil uji T tetapi tidak menunjukkan angka yang signifikan, sedangkan harga ikan, jumlah anggota keluarga dan umur tidak berpengaruh.
 - B. Secara disagregat yaitu :
 - Strata pendapatan tinggi dan sedang
Pada strata pendapatan tinggi dan sedang model persamaan regresi tidak bisa digunakan untuk memprediksi jumlah konsumsi daging ayam karena tingkat signifikan yang diperoleh 0.646 besar dari 0.05, oleh sebab itu tidak dijelaskan secara individu/rinci berdasarkan faktor yang digunakan.
 - Strata pendapatan rendah

Harga daging ayam, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan umur berpengaruh nyata/ada hubungannya terhadap jumlah konsumsi daging ayam. Sedangkan harga barang subsitusi (ikan laut) dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap jumlah konsumsi daging ayam.

Dari uraian faktor diatas maka hasil uji F dan uji T merupakan model regresi yang bisa dipakai untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi pola konsumsi daging ayam dan variabel yang banyak berpengaruh terhadap jumlah konsumsi daging ayam hanya secara agregat (keseluruhan) dan pada strata pendapatan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat dilihat bahwa diantara keenam variabel, ternyata pada strata pendapatan rendah dan agregat berpengaruh nyata terhadap jumlah konsumsi daging ayam rumah tangga. Dengan demikian diharapkan kepada :

1. Masyarakat agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan juga diharapkan kepada pemerintah agar melakukan penyuluhan sehingga masyarakat mengetahui akan pentingnya gizi dalam rumah tangga.
2. Dinas kesehatan perlu menyusun kebijakan untuk meningkatkan status gizi masyarakat yang sehat dan terhindar dari masalah kurang gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P.M.1999. Mendirikan Usaha Pemotongan Ayam. Cetakan 2. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Berg,Alan.1986. *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional* (penerjemah). Sayogvo. CV. Rajawali, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik 2004. *Padang dalam Angka*. BPS, Padang.
- Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat.2004 *Statistik Peternakan Propinsi Sumbar Dinas Peternakan*, Padang.
- Hardiunsyah, D. Martianto. 1992. *Gizi Terapan*. IPB, Bogor.
- Hendadjani, S. 1994. *Pangan Dan gizi*. Universitas Sebelas Maret.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok – pokok Materi Statistik 1 (Statistik deskriptif)*. Edisi kedua. Bumi Aksara, Jakarta
- Herlambang, Teddy. 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jasrimur. 2006. *Perilaku konsumen riauhtangga dalam mengonsumsi daging Kambing propinsi Sumatera Barat* Disertasi Program Pascasarjana UNPAD, Bandung.
- Khumaidi, M. 1989. *Gizi Masyarakat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ditjen. PAU. Pangan Dan Gizi. IPB, Bogor.
- Kotler, Philip, Armstrong. 1994. *Manajemen Pemasaran : Analisa,Pencapaian, Implementasi dan pengendalian*. Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- , 1997. *Dasar – Dasar Pemasaran*. Prehalindo, Jakarta.
- Miller, Leroy dan Meiner, E.R. 1993. Teori Ekonomi Mikro Intermediate. Edisi 1 Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lipsey,R.G dan P. O. Steiner .1992. Pengantar Ekonomi Mikro. Edisi 8.Jilid 1. Erlangga,Jakarta.
- Rasyaf, Muhammad. 2000. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- , 2002. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar swadaya, Jakarta